

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survey untuk mendapatkan data primer. Jenis data yang digunakan adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data primer yang diperoleh dengan cara memberikan kuesioner kepada responden yang bersangkutan, serta memberikan penjelasan secara singkat sebelum responden menjawab pertanyaan dalam kuesioner. Responden yang diminta kesediaan untuk mengisi kuesioner adalah mahasiswa semester 1 Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Metro.

Dengan suatu pendekatan *Cross Sectional*, dimana peneliti mengukur suatu variabel dalam satu sampel populasi yang mewakili suatu populasi penelitian yang dilaksanakan yang berarti tiap subjek penelitian hanya di wawancarai sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoadmojo, 2012).

B. Definisi Operasional Variabel

Operasional Variabel adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel atau semacam petunjuk cara mengukur variabel.

1. Definisi Operasional

Menurut Koentjaraningrat, definisi operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat di observasi dari apa yang sedang didefinisikan atau “mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati, diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain” (Koentjaraningrat, 1991).

2. Variabel Bebas (*Variabel Independen*)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Selain itu variabel bebas juga dapat dikatakan variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain ingin

diketahui (Sugiyono,61). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Motivasi (X_1), Peluang Kerja (X_2), Media sosial (X_3), Peran Orang Tua (X_4), Citra perguruan (X_5).

a. Motivasi (X_1)

1) Definisi Konseptual

Motivasi adalah keinginan yang terdapat pada diri seseorang individu yang mendorong untuk melakukan perbuatan, tindakan, tingkah laku atau perilaku (Terry G).

2) Definisi Operasional

Dorongan yang timbul pada seseorang secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu yang dalam penelitian ini indikator yang digunakan adalah keinginan, keyakinan dan harapan.

b. Peluang Kerja (X_2)

1) Definsi Konseptual

Menurut Gallup (2016) generasi millennial mempunyai peluang dan kesempatan berinovasi yang sangat luas hingga berhasil menciptakan beraneka ragam bidang usaha.

2) Definisi Operasional

Para millennial dalam bekerja memiliki karakteristik yang jauh berbeda dibandingkan dengan generasi-generasi sebelumnya. Indikator yang digunakan adalah cita-cita, prospek kerja lulusan, masa studi, keberhasilan alumni, jaringan dan kerja sama.

c. Media Sosial (X_3)

1) Definisi Konseptual

Media sosial merupakan aplikasi online, sarana dan media yang ditunjukkan untuk memfasilitasi interaksi, kolaborasi dan sharing materi (Richter dan Koch, 2012).

2) Definisi Operasional

Mahasiswa mencari informasi sebagai penunjang keputusan mereka yang biasanya mereka mencari informasi melalui *website* atau sosial media milik perguruan tinggi yang mereka inginkan. Indikator dalam variabel ini adalah kemudahan

dalam mendapatkan informasi, memiliki kepercayaan terhadap sosial media yang dimiliki Perguruan Tinggi.

d. Peran Orang Tua (X_4)

1) Definisi Konseptual

John Locke mengatakan bahwa anak laksana kertas putih yang di atasnya dapat ditulis apa saja menurut keinginan orang tua dan para pendidik.

2) Definisi Operasional

Bagaimana individu memaknai peran ayah dan ibu dalam mempengaruhi pengambilan keputusan-keputusan dalam hidupnya. Dalam variabel ini indikator-indikator yang dapat mempengaruhi yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga.

e. Citra perguruan (X_5)

1) Definisi Konseptual

Citra perguruan merupakan gambaran atau persepsi keseluruhan dari sebuah perusahaan, berhubungan dengan apa yang mungkin seharusnya didapatkan ketika pelanggan membeli produk atau menggunakan layanan dari perusahaan (Hariawan, 2015).

2) Definisi Operasional

Kepribadian sebuah perguruan yang menggambarkan kesan-kesan dan keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap suatu objek yang adapat diukur menggunakan indikator kompetensi perguruan tinggi, keunggulan perguruan tinggi, kepercayaan masyarakat, pengalaman perguruan tinggi.

3. Variabel Terikat (Variabel *Dependen*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015: 39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Akuntansi di era milenial.

a. Keputusan Mahasiswa (Y)

1) Definisi Konseptual

Pengambilan keputusan merupakan ilmu dan seni yang harus dicari, dipelajari, dimiliki dan dikembangkan secara mendalam oleh setiap orang (Dermawan, 2004: 2).

2) Definisi Operasional

Mahasiswa melakukan penilaian terhadap berbagai alternatif pilihan dan memilih salah satu alternatif atau lebih diperlukan berdasarkan pertimbangan untuk menentukan prodi mana yang akan dipilih. Indikator dalam variabel ini adalah pengenalan kebutuhan atau masalah, pencarian informasi, alternatif tindakan, keputusan membeli dan evaluasi hasil.

4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen diperoleh dari definisi operasional pada masing-masing variabel yang didasari pada kajian teori kemudian dikembangkan dalam indikator-indikator yang kemudian dijabarkan dalam butir-butir pertanyaan. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	Item pertanyaan
1	Motivasi (x_1)	1) Keinginan 2) Keyakinan 3) Harapan	1-10
2	Peluang Kerja (x_2)	1) Cita-cita 2) Prospek kerja lulusan 3) Masa studi 4) Keberhasilan alumni 5) Jaringan dan kerjasama.	1-10
3	Media Sosial (x_3)	1) Kemudahan dalam mendapatkan informasi 2) Memiliki kepercayaan terhadap sosial media yang	1-10

No	Variabel Penelitian	Indikator	Item pertanyaan
		dimiliki Perguruan Tinggi.	
4	Peran Orang Tua (x_4)	1) Cara orang tua mendidik 2) Relasi antar anggota keluarga 3) Suasana rumah 4) Keadaan ekonomi keluarga	1-10
5	Citra Perguruan (x_5)	1) Kompetensi perguruan tinggi 2) Keunggulan perguruan tinggi 3) Kepercayaan masyarakat 4) Pengalaman perguruan tinggi	1-10
6	Keputusan Memilih Program Studi Akuntansi (Y)	1) Pengenala kebutuhan/masalah 2) Pencarian Informasi 3) Alternatif tindakan 4) Keputusan membeli 5) Evaluasi hasil	1-10

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak peristiwa maupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama (Sukandar Rumidi, 2012).

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro yaitu sebanyak 531 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel diartikan sebagai sebagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari obyek yang merupakan sumber. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro angkatan 2019 sebanyak 81 mahasiswa.

Angkatan 2019 dipilih karena angkatan 2019 baru saja melakukan aktifitas pemilihan perguruan tinggi, angkatan yang baru saja masuk ini dipilih karena mereka masih awam dan belum paham dengan ilmu akuntansi dibandingkan angkatan sebelumnya yang sudah mulai paham dengan akuntansi selama mereka berkuliah.

Berdasarkan sampel penelitian, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purpose sampling*, yaitu teknik sampling *non random sampling* dimana menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk mereka jawab, selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila responden cukup besar atau banyak.

Pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala Likert.

- a. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau keompok tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.
- b. Skala likert umumnya menggunakan lima angka penelitian yaitu: (1) Sangat Setuju/SS, (2) Setuju/ST, (3) Ragu-ragu/RG, (4) Tidak Setuju/TS, (5) Sangat Tidak Setuju/STS.

Tabel 3.2
Nilai dan Kategori Jawaban Kuesioner

Jawaban	Nilai	
	Positif	Negatif
a.	5	1
b.	4	2
c.	3	3
d.	2	4
e.	1	5

2. Dokumen

Adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan tempat yang akan diteliti mulai dari sejarah berdirinya, struktur organisasi, sarana dan prasarana, keadaan guru atau karyawan.

E. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Syarat Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Menentukan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikan koefisiensi korelasi pada taraf signifikan 0,05, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total (Ghozali, 2011). Teknik korelasi yang dipakai adalah teknik korelasi “produk momen” yang rumusnya sebagai berikut :

$$R = \frac{N (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - \sum x)^2 (N \sum y^2 - \sum y)^2}}$$

Keterangan :

R : Koefisien validitas

N : Banyaknya subyek

X : Nilai pembanding

Y : Nilai dari instrumen yang akan dicari validitasnya

Keputusan uji :

Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 gagal diterima artinya variabel valid. Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 gagal ditolak artinya variabel tidak valid. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel angka nilai r dengan menggunakan rumus $df = n - 2$.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur yang digunakan secara konstan memberikan hasil yang sama, sehingga dapat dipergunakan sebagai instrumen pengumpulan data. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Herryanto, 2012).

Untuk menggunakan uji reliabilitas adalah dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Standar yang digunakan dalam menentukan reliabilitas atau tidaknya instrumen umumnya adalah perbandingan antar nilai r hitung diwakili dengan nilai *Cronbach's Alpha*, dimana suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* (α) adalah di atas 0,6. yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \mathbf{1} - \left[\frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma_b t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = Jumlah varian butir

$\sigma_b t^2$ = Varian total

F. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum *melakukan* analisis regresi, diperlukan pengujian asumsi klasik agar data yang dianalisis memenuhi asumsi klasik dari regresi

berganda. Pengujian asumsi klasik dilakukan dengan pengujian sebagai berikut :

2. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013: 160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk melihat normalitas data dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan uji Kolmogrov Smimov, dalam uji ini pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu :

- a) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka distribusi data tidak normal
- b) Jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka distribusi data normal

Hipotesis yang digunakan :

- (1) H_0 : data residual berdistribusi normal
- (2) H_a : data residual tidak berdistribusi normal

3. Uji Autokorelasi

Uji asumsi autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Model regresi yang baik, tidak terjadi autokorelasi. Autokorelasi dalam regresi linier dapat mengganggu suatu model, dimana akan menyebabkan terjadinya kebiasaan pada kesimpulan yang diambil. Ada beberapa cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, diantaranya melalui uji Durbin Watson (DW-Test). Uji Durbin Watson akan didapatkan nilai DW hitung (d) dan nilai DW tabel (dL dan dU).

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 5%. (Ghozali, 2016) menyatakan bahwa untuk mengetahui ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) $0 < d < d_l$, berarti tidak ada autokorelasi positif dan keputusannya ditolak.

- 2) $d_l \leq d \leq d_u$, berarti tidak ada autokorelasi positif dan keputusannya *no desicison*.
- 3) $4 - d_l < d < 4$, berarti tidak ada autokorelasi negatif dan keputusannya ditolak.
- 4) $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$, berarti tidak ada autokorelasi negatif dan keputusannya *no desicison*.
- 5) $d_u < d < 4 - d_u$, berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif dan keputusannya tidak ditolak

4. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen) atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Multikolinieritas dapat dilihat dengan *Variance Inflation Factor* (VIF), bila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 maka tidak ada gejala multikolinieritas (Ghozali, 2016).

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ghozali, 2016).

Penelitian ini dalam mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser*. Uji *Glejser* ini mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen memiliki signifikansi < 0,05, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika variabel independen memiliki signifikansi > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

G. Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (t)

Menurut Ghozali (2016) uji parsial pada dasarnya menunjukkan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen

terhadap variabel dependen. Taraf signifikan yang digunakan adalah pada 0,05. Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan p-value pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikan sebesar 0,05 adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas \geq taraf signifikan maka hipotesis ditolak
- b. Jika nilai probabilitas \leq taraf signifikan maka hipotesis diterima

2. Uji simultan (F)

Uji F mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Didalam melakukan uji hipotesis, hipotesis pertama hingga kedua diuji dengan menggunakan uji F. Uji F dilakukan dengan melihat nilai signifikansi level 0,05 atau dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau taraf signifikansi sebesar 5 %, maka :

- 1) Jika F hitung $>$ F tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika F hitung $<$ F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Uji determinasi (R²)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan varian variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi varian variabel dependen (Ghozali, 2016).